Editorial

Edisi Perdana Jurnal Sejarah Militer: Menafsir Ulang Kekuasaan, Sejarah, dan Kebenaran

Sejarah militer bukan sekadar kronik peperangan, melainkan arena dialektika antara kekuasaan, moralitas, dan legitimasi. Di balik setiap tembakan dan strategi, tersimpan narasi tentang manusia, ideologi, dan tafsir hukum yang membentuk wajah peradaban. Melalui terbitan perdananya, *Jurnal Sejarah Militer* hadir sebagai ruang akademik lintas disiplin bagi penelitian historis, yuridis, dan strategis atas dinamika militer — baik dalam konteks nasional maupun global.

Edisi perdana ini mengangkat tema besar *"Sejarah, Kekuasaan, dan Upaya Penyesatan Fakta"*, yang menegaskan kembali pentingnya historiografi kritis sebagai instrumen untuk membongkar dominasi narasi sepihak dan menegakkan integritas kebenaran sejarah.

1. *Kritik Historis dan Yuridis terhadap Klaim Netanyahu di Sidang Umum PBB: Upaya Penyesatan Fakta Sejarah*

   Artikel pembuka mengulas secara tajam pernyataan kontroversial Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, di Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 2025. Penulis menelusuri klaim yang menyimpang dari catatan sejarah dan norma hukum internasional, sembari menunjukkan bahwa penyesatan fakta bukan sekadar tindakan politik, melainkan bentuk manipulasi historis yang berpotensi mengancam tatanan hukum dan moralitas global.

2. *Kemenangan dan Kejatuhan Khmer Merah: Studi Historis atas Strategi Militer Pol Pot (1970–1979)*

   Artikel ini menelusuri evolusi strategi militer rezim Pol Pot yang berujung pada tragedi kemanusiaan terbesar di Asia Tenggara. Analisisnya menempatkan Khmer Merah dalam konteks ideologi Maoisme dan perang gerilya Indo-Cina, memperlihatkan bagaimana ideologi totalitarian dapat menyesatkan rasionalitas moral atas nama revolusi.

3. *Win-Win Hun Sen: Pelajaran Sejarah Militer dari Kekalahan Khmer Merah*. Artikel ini sebagai kelanjutan dari artikel sebelumnya, tulisan ini menguraikan strategi politik dan militer Hun Sen dalam membangun rekonsiliasi nasional pasca-kejatuhan Khmer Merah. Kajian ini memperlihatkan bagaimana

kemenangan sejati tidak selalu lahir dari kekuatan senjata, tetapi juga dari kebijakan yang menyeimbangkan stabilitas, diplomasi, dan visi kemanusiaan.

4. *Historiografi Kolonial dan Nasionalisme Indonesia: Sebuah Kajian Konseptual*

   Tulisan ini membedah hubungan dialektis antara penulisan sejarah kolonial dan konstruksi nasionalisme Indonesia. Melalui pendekatan konseptual, penulis mengajak pembaca meninjau ulang bagaimana warisan kolonial memengaruhi kesadaran sejarah dan pembentukan identitas kebangsaan.

5. *Monumen Mandala Makassar: Simbol Perjuangan Militer dan Diplomasi dalam Pembebasan Irian Barat (1961–1963)*

   Artikel ini mengangkat simbolisme Monumen Mandala sebagai representasi perjuangan militer dan diplomasi dalam pembebasan Irian Barat. Analisisnya menegaskan bahwa monumen bukan sekadar artefak sejarah, melainkan teks simbolik yang menuturkan keberanian, strategi, dan persatuan nasional.

6. *Resensi Buku: The Military History Book (DK Big Ideas)*

   Resensi ini meninjau buku yang menyajikan panorama strategi perang dari masa ke masa, sekaligus menyoroti bagaimana konsep perang gerilya dan kekuasaan militer dikonstruksi dalam literatur sejarah global.

Edisi perdana ini mencerminkan komitmen redaksi untuk menghadirkan tulisan yang ilmiah, objektif, dan reflektif, tanpa kehilangan semangat kebangsaan serta tanggung jawab moral terhadap kebenaran sejarah. Dalam konteks akademik Indonesia, sejarah militer bukan hanya rekaman masa lalu, melainkan wahana pembelajaran strategis bagi masa depan pertahanan, diplomasi, dan kesadaran nasional.

Jurnal Sejarah Militer diharapkan menjadi wadah terbuka bagi peneliti, sejarawan, prajurit, dan akademisi untuk berdialog secara kritis mengenai dinamika kekuasaan dan nilai kemanusiaan di medan sejarah. Dengan menggabungkan disiplin ilmu sejarah, hukum, strategi, dan filsafat, setiap halaman jurnal ini diharapkan menjadi ruang kontemplatif yang mendorong keberanian intelektual untuk membongkar penyesatan fakta dan menegakkan kebenaran sejarah.

Prof. Dr. Drs. Mhd. Halkis, M.H.
Pemimpin Redaksi / Editor-in-Chief
Jurnal Sejarah Militer
Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia